

**ANALISIS PENYIMPANGAN VIDEO DAKWAH
USTADZ DR. KHALID BASALAMAH, M.A.
TERHADAP MANHAJ SALAF PADA CHANNEL YOUTUBE
@LENTERAISLAMYT**

SKRIPSI

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1



**ARIEF FIRMANSAH BUDIMAN
NIM: 3210173**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)
2025**

ABSTRAK

Arief Firmansah, 2025, Analisis Penyimpangan Video Dakwah Ustadz Dr. Khalid Basalamah terhadap Manhaj Salaf pada Channel Youtube @lenteraislamyt.

Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Institut Agama Islam Pemalang (INSIP)

Manhaj Salaf yang semakin lama semakin disukai karena menyajikan nuansa islam yang dinilai lebih murni dengan berlandaskan Al Qur'an dan Hadits yang sesuai dengan pemahaman para Salafus sholeh, oleh karena itu tidak sedikit orang yang tertarik untuk mempelajari apa itu Manhaj Salaf.

Namun sangat disayangkan jika orang yang ingin mempelajari tentang Manhaj Salaf lebih jauh malah terjerumus kepada da'i yang seolah-olah bermanhaj salaf namun pada hakekatnya malah menyelisihi Manhaj Salaf sendiri, salah satunya ustadz Dr. Khalid Basalamah, M.A.

Untuk mencapai penelitian di atas maka dalam skripsi ini dipakai sebuah metode analisis isi (*content analysis*) melalui pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa video yang diunggah pada channel youtube Lentera Islam

Hasilnya ialah membuka mata masyarakat umum tentang bagaimana hakekat penyimpangan ustadz Dr. Khalid Basalamah, M.A. tersebut yang menyelisihi Manhaj Salaf ditinjau dari video pada media youtube, serta memberikan wawasan kepada para penuntut ilmu agar lebih menaruh perhatian lebih terhadap Manhaj Salaf itu sendiri agar tidak mudah tertipu dengan tampilan salafnya.

Kata Kunci: *Penyimpangan Ustadz Khalid Basalamah, dan Manhaj Salaf.*



INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)
Jl. D.I. Panjaitan Km. 3 Paduraksa, Pemalang, 52319

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Program Strata 1 merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Pemalang, 16 Juni 2025



ARIEF FIRMANSAH BUDIMAN

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Analisa Penyimpangan Video Dakwah Ustadz Dr. Khalid Basalamah, M.A. terhadap Manhaj Salaf pada Channel Youtube @Lenteraislamy” dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan orang lain. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Hj. Amiroh, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Pemalang (INSIP) sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersabar menghadapi kami
2. Ibu Hj. Srifariyati, M.S.I. selaku Wakil Rektor 1 Institut Agama Islam Pemalang (INSIP)
3. Bapak Dr. Purnama Rozak, M.S.I. selaku Kaprodi Fakultas Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Pemalang (INSIP)
4. Bapak Mochamad Afroni, M.Pd. selaku Ketua LPPM Institut Agama Islam Pemalang (INSIP)
5. Ibu dan semua keluarga besar yang memberikan doa dan dukungannya sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Teman-teman kelas PAI B, yang sudah bersedia saling bertukar pikiran dan saling mengingatkan.
7. Istri saya “Ummu Araa” tercinta yang selalu memberikan semangat.

8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik mental maupun spiritual yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa di dalam pembuatan laporan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan oleh penulis. Dan harapan dari penulis adalah bahwa semoga laporan ini dapat memberi manfaat kepada pembaca pada umumnya, serta pihak-pihak lain yang terkait dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya. Dan kepada semua pihak saya pribadi mengucapkan banyak terima kasih.

Probolinggo, Januari 2025

Arief Firmansah Budiman

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN MUNAQOSAH

Pembimbing



Dr. Hj. Amiroh, M.Ag.

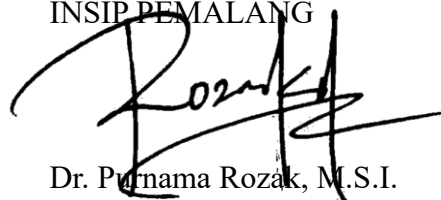
NIDN. 211110630

Tanggal 09 Juni 2025

Mengetahui

Ketua Program S1 PAI

INSIP PEMALANG



Dr. Purnama Rozak, M.S.I.

NIDN. 2101088102

Tanggal 09 Juni 2025

Nama : ARIEF FIRMANSAH BUDIMAN
NIM : 3210173
Angkatan : 2021
Judul Skripsi : **ANALISIS PENYIMPANGAN VIDEO DAKWAH
USTADZ DR. KHALID BASALAMAH, M.A.
TERHADAP MANHAJ SALAF PADA CHANNEL
YOUTUBE @LENTERAISLAMYT**

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul: Analisis Penyimpangan Video Dakwah Ustadz Dr. Khalid Basalamah terhadap Manhaj Salaf pada Channel Youtube @lenteraislamyt

Yang disusun oleh :

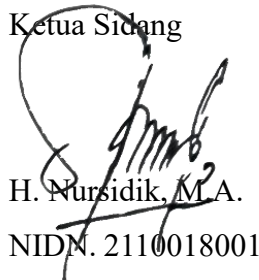
Nama : Arief Firmansah Budiman

NIM : 3210173

Telah dipertahankan dalam ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Pematang (INSIP), pada tanggal 16 Juni 2025 dan diterima sebagai syarat untuk menyelesaikan penelitian Skripsi Mahasiswa

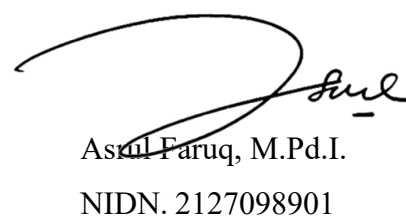
Panitia Ujian

Ketua Sidang



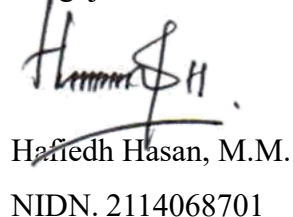
H. Nursidik, M.A.
NIDN. 2110018001

Sekretaris Sidang



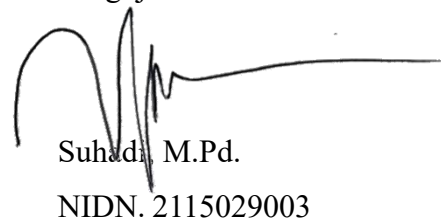
Asrul Faruq, M.Pd.I.
NIDN. 2127098901

Penguji I



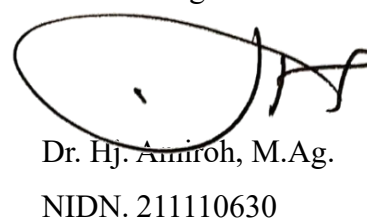
Hafiedh Hasan, M.M.
NIDN. 2114068701

Penguji II



Suhadi, M.Pd.
NIDN. 2115029003

Pembimbing



Dr. Hj. Amiroh, M.Ag.
NIDN. 211110630

MOTTO

1. “Ilmu ini adalah bagian dari agama kalian, maka perhatikanlah baik-baik dari siapa kalian mengambil ilmu agama”. Al Imam Muhammad Ibnu Sirrin rahimahullah
2. "Sedekah yang paling utama adalah mengajari orang yang jahil (tidak mengerti ilmu agama) atau menyadarkan orang yang lalai.". Imam Ibnu Rajab rahimahullah
3. "Mendiamkan kesalahan maka itu merupakan kesalahan, terlebih lagi jika kesalahan tersebut muncul dari seseorang yang terpandang dan diambil ucapannya." Asy Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin rahimahullah
4. “Selesaikan perselisihan dengan ilmu, argumen, dan bukti yang kuat, bukan dengan kebodohan, kecerobohan, dan taqlid buta". Asy Syaikh Rabi' bin Hadi Al-Madkhali hafidzohullah
5. “Maka wajib amar ma'ruf (menyuruh kepada kebaikan) dan nahi mungkar (melarang dari kemungkaran) sesuai dengan kemampuan dalam menampakkan sunnah dan syariat, serta melarang bid'ah dan kesesatan sebisanya, sebagaimana telah ditunjukkan kewajiban hal itu oleh Al-Kitab (Al-Qur'an), As-Sunnah, dan ijma' (kesepakatan) umat.”. Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah

PERSEMBAHAN

Sesungguhnya segala puji hanya milik Allah Subhanahu wa Ta'ala yang kita memuji-Nya, kita memohon pertolongan dan pengampunan dari-Nya, yang kita memohon dari kejelekan jiwa-jiwa kami dan keburukan amal-amal kami. Saya bersaksi bahwasanya tiada Ilah yang Haq untuk di sembah melainkan Ia Subhanahu wa Ta'ala dan tiada sekutu bagi-Nya serta Muhammad Shallallahu 'alaihi wa salam adalah utusan Allah Subhanahu wa ta'ala.

Penulis mempersembahkan karya ini untuk :

1. Ibu saya yang senantiasa tiada henti memberikan kasih sayangnya selama ini
2. Keluarga besar saya yakni Bani Qosim yang selalu memberikan support baik dari tenaga, materi maupun pikiran
3. Istri saya "Ummu Araa" yang sudah menemani dari titik terendah hidup saya dan selalu memberikan support dan nasehatnya
4. Seluruh pembaca yang semoga dapat memetik faedah dari karya ini, InsyaAllah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
ABSTRAK	II
LEMBAR PERNYATAAN	III
KATA PENGANTAR.....	IV
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	VI
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	VII
MOTTO	VIII
PERSEMBAHAN.....	IX
DAFTAR ISI	X
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	5
A. Deskripsi Konseptual Fokus Penelitian	5
B. Hasil Penelitian yang Relevan	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15
A. Jenis Penelitian.....	15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
A. Gambaran Umum.....	19
B. Temuan Penelitian.....	21

C. Pembahasan Temuan Penelitian	23
BAB V PENUTUP	26
A. Kesimpulan	26
B. Rekomendasi	28
C. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	XII
LAMPIRAN.....	XV
RIWAYAT HIDUP	XVI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mempelajari serta memahami Manhaj salaf yang murni bukan hanya sekedar mencari ilmu semata, akan tetapi sebuah urgensi dalam meniti jalan keselamatan dan menjadi golongan yang selamat (al-firqatun najiyah)¹, Lukman bin Ba'abduh mengatakan al-firqatun najiah dan al-thaifah al-manshurah itu diperuntukkan bagi siapa saja yang dalam semua urusan agama senantiasa mengikuti apa yang Rasulullah dan para sahabatnya berjalan di atasnya. Sebaliknya barang siapa yang menyimpang dari jalan tersebut, maka dia termasuk golongan yang celaka dan sesat². Dengan demikian sudah selayaknya kita mewaspadaikan dari jalan-jalan yang menyelisihi manhaj salaf itu sendiri terlebih jalan yang mirip tapi hakikatnya berbeda.

Manhaj salaf merupakan agama Islam itu sendiri yang mana bukanlah sebuah hal yang baru ataupun sebuah pemahaman yang baru dalam Islam, dalam pengertiannya Manhaj merupakan sebuah jalan sedangkan Salaf merupakan merujuk kepada para Salafus Sholeh yakni 3 generasi emas umat islam³ (Sahabat, Tabi'in, Tabi'ut Tabi'in).

Perkembangan dakwah Salafiyah di Indonesia mampu berkembang pesat dikarenakan uniknya dakwah salafiyah dg ciri khasnya yakni memurnikan ajaran Islam yang sesuai dengan apa yang sudah Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam ajarkan melalui da'i-da'i yang tersebar di Indonesia melalui media sosial salah satunya youtube, hal ini sama seperti yang Nur Kholis tuliskan dalam jurnalnya "Gerakan dakwah salafi berkembang dengan pesat

¹ Yuda Rismawan dkk, "*Al-Firqah an-Najiyah dalam Pandangan Hadis: Studi Takhrij dan Syarah*", Gunung Djati Conference Series, vol. 8, tahun 2022, hal. 1035

² Drs. H. Muhammaddin, M.Hum, "*Manhaj Salafiyah*", Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama, tahun 2013, Vol. 14, Nomor 2, hal 150

³ Muhammad Imdad Robban, "*Salafiyah: Sejarah dan Konsepsi*", Tasfiyah: Jurnal Pemikiran Islam, tahun 2017, Vol. 1, Nomor 2, hal 246

hingga ke berbagai wilayah pelosok seiring dengan menyebarnya para dai bermanhaj salafi⁴”. Namun semakin jauh dari periode Salafush Sholeh maka zaman akan semakin buruk dan semakin banyak penyimpangan-penyimpangan, seperti yang sudah dikisahkan oleh Zubair bin Adi Radhiyallahu anhu:

أَتَيْنَا أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ فَشَكَّوْنَا إِلَيْهِ مَا نَلْقَى مِنَ الْحِجَاجِ فَقَالَ اصْبِرُوا فَإِنَّهُ لَا يَأْتِي عَلَيْكُمْ زَمَانٌ إِلَّا الَّذِي بَعْدَهُ شَرٌّ مِنْهُ حَتَّى تَلْقَوْا رَبَّكُمْ سَمِعْتُهُ مِنْ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Kami mendatangi Anas bin Malik, lantas kami mengadukan ulah Hajjaj kepadanya. Maka dia pun berkata, “Bersabarlah kalian, tidaklah datang kepada kalian suatu zaman, melainkan zaman itu lebih buruk daripada zaman sekarang. Dan kondisi ini akan terus berlangsung hingga kalian semua bertemu Rabb kalian. Aku mendengarnya dari Nabi kalian.” (Al-Bukhari, Al-Fitan, hadits no. 7068)

Penyimpangan ustadz Dr. Khalid Basalamah, M.A. menyebabkan banyaknya perselisihan serta perdebatan baik di kalangan salafiyyin sendiri maupun masyarakat luas. Dampak yang sangat signifikan ialah dakwah salaf terasa terpecah belah⁵ dan menjadikan orang awam terjatuh kepada sikap-sikap hizbiyyah (berkelompok) yang menjadikan wala’ (loyalitas) dan bara’ (kebencian) nya bukan karena Allah Subhanahu Wa Ta’ala⁶ serta taqlid buta yang sangat berbahaya dan harus ditinggalkan,⁷ hal demikian sudah bergeser dari jalannya para salafush sholeh.

Terlepas dari itu banyak pula masyarakat yang ingin berupaya agar tetap mengikuti jalan yang lurus sesuai dengan jalannya para salaf, bersamaan dengan perkembangan zaman serta teknologi banyak dikalangan awam mencari referensi manhaj salaf menggunakan media sosial salah satunya youtube, namun tanpa disadari tidak mereka malah terjerumus kepada pihak-

⁴ Nur Kholis dkk, “Dinamika Gerakan Dakwah Salafi pada Masyarakat Multikultur di Indonesia”, Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, tahun 2023, Vol. 4, No. 2, pp.52-65, hal 56

⁵ Almanhaj, “Mensikapi perpecahan dikalangan yang mengaku salaf”, <https://almanhaj.or.id/1700-mensikapi-perpecahan-dikalangan-yang-mengaku-salaf.html>, diakses pada 16 april 2025

⁶ Almanhaj, “Hizbiyyah bukan Hizbullah”, <https://almanhaj.or.id/81-hizbiyyah-bukan-hizbullah.html>, diakses pada 16 april 2025

⁷ Webadmin, “Taqlid buta”, <https://salafy.or.id/taqlid-buta/>, diakses pada 16 april 2025

pihak yang terlihat berjalan diatas manhaj salaf akan tetapi pada kenyataannya justru menyelisihi manhaj salaf, Terlebih dalam pendidikan Islam yang menjadikan Al Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman jika ternodai oleh penyimpangan tersebut maka akan sangat berbahaya “bila kekeliruan dan penyimpangan sangat dominan di masyarakat, akhirnya khalayak menganggapnya sebagai kebenaran. Pihak yang menentang dipandang keluar dari al-haq (kebenaran)⁸”.

Itulah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini berdasarkan Firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ
الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik” (QS. Ali Imron : 110)

Dalam hadits Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam juga menjelaskan tentang kewajiban kita untuk menjelaskan sebuah penyimpangan:

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

“Barang siapa yang melihat satu kemungkaran, maka rubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu maka dengan lisannya dan jika tidak mampu maka dengan hatinya, dan itu selemah-lemahnya iman” (HR. Muslim)

Berdasarkan dalil-dalil tersebut tentang Nahi Mungkar, maka sudah selayaknya kita sebagai umat muslim untuk menjelaskan berbagai penyimpangan kepada awam secara luas agar keburukan dari penyimpangan ustadz Dr. Khalid Basalamah, M.A. tersebut tidak semakin meluas dan mempengaruhi orang banyak.

⁸ Almanhaj, “Ajaran Tasawuf Merusak Aqidah Islam”, <https://almanhaj.or.id/68604-ajaran-tasawuf-merusak-aqidah-islam.html>, diakses pada 17 april 2025

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan isi dari video dakwah dari channel ustadz Khalid Basalamah sendiri yang kemudian di *re-upload* oleh akun youtube Lentera Islam dengan judul “Hati hati mentahdzir sembarangan, Ustadz DR Khalid Basalamah, MA⁹” yang didalamnya terdapat penyimpangan yang sangatlah berpengaruh terhadap Pendidikan dan dakwah islam di Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penyimpangan isi pesan video dakwah ustadz Dr. Khalid Basalamah, M.A melalui media youtube?”

D. Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan tentang bagaimana isi pesan dakwah yang menyimpang dari ustadz Dr. Khalid Basalamah, M.A pada media youtube.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Masyarakat Umum

Manfaat penelitian bagi masyarakat umum, dapat mengetahui tentang hakikat isi pesan dakwah yang menyimpang tersebut dari ustadz Dr. Khalid Basalamah, M.A yang terlihat mengikuti Manhaj Salaf akan tetapi dalam realitanya justru menyelisihi Manhaj Salaf itu sendiri serta memperingatkan umat dari bahaya penyimpangannya.

2. Bagi Penuntut Ilmu

⁹ Lentera Islam, “Hati-Hati mentahdzir sembarangan, Ustadz DR Khalid Basalamah, MA”, <https://www.youtube.com/watch?v=G0maU1-A5Bw>, diakses pada 16 Juni 2025

Manfaat penelitian bagi penuntut ilmu adalah sebagai pengetahuan agar berhati-hati dalam mencari ilmu kepada ustadz Dr. Khalid Basalamah, M.A, karena meskipun terlihat mengikuti Manhaj Salaf akan tetapi malah menyelisihi Manhaj Salaf.

3. Bagi Pemerintah

Manfaat penelitian bagi pemerintah yaitu diharapkan agar berhati-hati serta sebagai informasi tentang penyimpangan ustadz Dr. Khalid Basalamah, M.A tersebut dalam video dakwahnya.

4. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti untuk memperkaya pengetahuan dalam bidang keagamaan khususnya dibidang penyimpangan ustadz yang dikira salafy ternyata menyelisihi Manhaj Salaf dan juga bisa dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain di masa mendatang yang bermaksud untuk mengkaji hal yang relevan dengan penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual Fokus Penelitian

1. Manhaj Salaf

Pengertian Manhaj Salaf menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) terdiri dari 2 kata yakni Manhaj dan Salaf, Manhaj adalah cara; metode; sistem berpikir ¹⁰sedangkan Salaf adalah sesuatu yang

¹⁰ Badan Pengembangan dan Pembinaan bangsa, Kementrian Pendidikan , Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/manhaj>, diakses pada tanggal 18 November 2024

terdahulu¹¹. Secara Bahasa Salaf berasal dari kata: سلف, يسلف, سلفا (salafa, yaslufu, salafan) yang berarti telah lalu¹².

Pengertian Manhaj Salaf menurut syariat bisa merujuk pada Al Qur'an yang terdapat pada surat Az Zukhruf ayat 55-56

أَجْمَعِينَ فَأَعْرِضْهُمْ مِنْهُمْ انْتَقَمْنَا أَسْفُونا فَلَمَّا
لِلْآخِرِينَ وَمَثَلًا سَلَفًا فَجَعَلْنَاهُمْ

“Maka, ketika mereka membuat Kami murka, Kami hukum mereka, lalu Kami tenggelamkan mereka semuanya (di laut). Maka Kami jadikan mereka sebagai (kaum) terdahulu, dan pelajaran bagi orang-orang yang kemudian”¹³(Qur'an 43:55-56)

Merujuk pada ayat tersebut bisa diketahui bahwa kata salaf bukanlah sebuah hal yang baru karena sudah tertulis dengan jelas pada ayat tersebut yang bisa diartikan sebagai yang terdahulu.

Jika hanya merujuk pada pengertian salaf sebagai yang terdahulu, maka kita juga bisa merujuk kepada orang-orang jahat semisal Fir'aun, Abu Jahal serta orang-orang buruk lainnya yang terdahulu. Maka untuk menghindari penafsiran yang seperti itu kita merujuk kepada hadits Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam yang berkata kepada Fatimah Radhiyallahu 'anha. Beliau bersabda yang artinya. “Sesungguhnya sebaik-baik salafmu adalah aku.” (HR. Muslim).¹⁴

Adapun makna Salaf yang serupa dengan pengertian di atas yakni, generasi pertama umat muslim yang mendapatkan rekomendasi sebagai umat terbaik dan mereka adalah para Sahabat, Tabi'in, dan Tabi'ut Tabi'in.¹⁵

¹¹ Ibid., <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/salaf>.

¹² Yazid bin Abdul Qadir Jawas, Mulia Dengan Manhaj Salaf, Bogor: Pustaka At-Taqwa, 2020, hlm. 14.

¹³ Qur'an 43:55-56

¹⁴ Departemen Ilmiah Divisi Bimbingan Masyarakat, Lembaga Bimbingan Islam Al-Atsary Yogyakarta (2006), <https://muslim.or.id/430-manhaj-salaf.html>, diakses pada tanggal 19 November 2024.

¹⁵ Syaikh Abdurrahman bin Hasan Alu asy-Syaikh, Fathul Majid, Jakarta: Darul Haq, 2019, hlm. xxx.

Dalam sebuah riwayat hadits yang lain Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam menjelaskan tentang siapa umat muslim terbaik, Beliau bersabda:

يُلَوِّحُهُمُ الَّذِينَ تَمَّ يُلَوِّحُهُمُ الَّذِينَ تَمَّ قَرْنِي النَّاسِ خَيْرُ

“Sebaik-baik manusia adalah pada masaku ini (yaitu masa para Shahabat), kemudian yang sesudahnya, kemudian yang sesudahnya.”

¹⁶(HR. Bukhori, no. 2533)

2. Karakteristik Dakwah Salafiyyah

Mengutip dari Wahyudin tentang karakteristik dakwah salafy ialah kembali kepada al-Qur’an dan sunnah nabi sesuai pemahaman sahabat dan kalangan tabi’in yang kemudian dikenal dengan gelar “*salaful al-shalih*”. Disamping itu, juga senantiasa mengingatkan dan mengajak umat Islam agar membebaskan diri dari segala bentuk *Takhayul*, *Bid’ah*, dan *Khurafat*¹⁷.

Selain daripada itu ada juga karakteristik khusus yang membedakan dakwah salaf dengan dakwah yang lain, yakni:

- a. Aktualisasi dalam hal keyakinan atas Tauhid ALLAH, serta ucapan dan amalan dari muslim¹⁸, Allah Subhanahu Wa Ta’ala berfirman :

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun” (QS An-Nisa ayat 36)

- b. Aktualisasi kesatuan dan persatuan umat Islam di atas Tauhid dan Ittiba’ sehingga kokoh loyalitas dan pembelaan mereka

¹⁶ Yazid bin Abdul Qadir Jawas, Mulia Dengan Manhaj Salaf, Bogor: Pustaka At-Taqlaw, 2020, hlm. 23.

¹⁷ Wahyudin, “Menyoal Gerakan Salafi di Indonesia (Pro-Kontra Metode Dakwah Salafi)”, Al-Tafaquh: Journal of Islamic Law, Fakultas Agama Islam UMI, Vol. 2, Nomor 1, 2021, hal. 29

¹⁸ Webadmin, “Pengenalan atas Dakwah Salafiyyah”, <https://salafy.or.id/pengenalan-atas-dakwah-salafiyyah-bagian-v/>, diakses pada 18 April 2025

kepada Sunnah (Nabi – Shallallahu ‘alaihi wasalam)¹⁹, Allah Subhanahu Wa Ta’ala berfirman:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا

“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai” (QS Ali Imron ayat 103)

3. Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Pengertian dari Media Sosial ialah media *online* yang dapat digunakan oleh penggunanya di berbagai aktivitas seperti, *sharing*, *joining*, dan *creating*. *Sharing* merupakan kegiatan berbagi konten maupun informasi dari media sosial pengguna yang satu ke pengguna yang lain, *Joining* merupakan pengguna bergabung ke dalam sebuah komunitas maupun organisasi yang tersedia pada *platform* di berbagai media sosial dan *creating* merupakan pengguna dapat menciptakan atau membuat konten dari media social yang digunakan²⁰.

b. Jenis-jenis media sosial dikategorikan berdasarkan fungsi dan tujuan penggunaannya, yaitu:

- 1) Jejaring Sosial (Social Networking), merupakan platform yang dirancang untuk membangun hubungan personal dan professional, seperti Facebook, LinkedIn dan Twitter
- 2) Media Berbagi Konten (Content Sharing Plarforms) merupakan platform yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto, video atau dokumen, seperti Instagram, Youtube dan Tiktok
- 3) Blog atau Microblogging, merupakan platform yang digunakan untuk menyampaikan opini atau informasi secara personal maupun professional, seperti Wordpress, Blogger

¹⁹ Ibid.

²⁰ Alfira Damayanti, dkk, “Pemanfaatan Media Sosisla sebagai Media Informasi dan Publikasi (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram @rumahkimkotatangerang)”, PIKMA: Jurnal Publikasi Ilmu Komunikasi Media dan Cinema, tahun 2023, Vol. 6, No. 1, hal. 177

- 4) Forum Diskusi (Discussion Forums), merupakan platform media sosial yang menyediakan ruang untuk berbagi ide dan informasi berdasarkan topik tertentu, seperti Kaskus dan Reddit
 - 5) Media Kolaborasi, merupakan platform yang memungkinkan pengguna untuk berkolaborasi secara real-time, seperti Google Drive dan Trello
 - 6) Marketplace atau Media Sosial Bisnis Marketplace, merupakan platform yang menggabungkan media sosial dengan fitur perdagangan daring, seperti Tokopedia, Bukalapak dan Shopee
 - 7) Media Sosial Berbasis Game, merupakan platform yang menggabungkan elemen sosial dengan hiburan dalam bentuk permainan, seperti Mobile Legends dan PUBG²¹
- c. Kelebihan dan Kekurangan Media Sosial
- 1) Kelebihan Media Sosial
 - a) Meningkatkan komunikasi dan interaksi media sosial memungkinkan komunikasi real-time tanpa Batasan geografis
 - b) Meningkatkan akses informasi media sosial memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi terkini dengan cepat
 - c) Sebagai sarana pemasaran dan bisnis dalam memberikan peluang bagi pelaku bisnis untuk memasarkan produk dan menjangkau konsumen
 - d) Meningkatkan kreativitas pengguna yang dapat mengekspresikan diri melalui berbagai format konten seperti video, gambar dan tulisan
 - e) Media sosial mempermudah terbentuknya komunitas berbasis minat seperti komunitas hobi, pendidikan atau advokasi sosial²²

²¹ Abdul Qadir, “ Media Sosial (Definisi, Sejarah dan Jenis-Jenisnya)”, Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya, Tahun 2024, Vol. 3, No. 6, hal.2718-2720

2) Kekurangan Media Sosial

- a) Menjadi sarana penyebaran informasi yang tidak terverifikasi atau palsu (Hoax)
- b) Menurunkan privasi serta penyalahgunaan data-data pribadi oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab
- c) Media sosial dapat menimbulkan ketergantungan dan adiksi hingga berdampak pada kesehatan mental jika digunakan secara berlebihan
- d) Media sosial juga disalah gunakan sebagai media penyebaran konten negative, seperti ujaran kebencian, pornografi dan kekerasan
- e) Media sosial mengurangi interaksi sosial yang dapat menurunkan kualitas hubungan interpersonal secara langsung²³

d. Strategi Dakwah dengan Media Sosial

Strategi berdakwah menggunakan media social merupakan cara berdakwah yang sangat menarik banyak peminat karena dikemas dengan cara modern, dengan mengikuti zaman dan perkembangan teknologi yang memang sedang tren dibahas dan diiberitakan oleh media maka seorang da'i atau konten creator bisa mengangkat persoalan yang sedang tren dengan cara sudut pandang agama Islam²⁴.

4. Penyimpangan

Pengertian penyimpangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perbuatan menyimpang, menyeleweng dari hukum,

²² Ibid., 2720

²³ Ibid., 2721

²⁴ Nora Ayu Puspita Sari, dkk, "Penggunaan dan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Dakwah pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Metro", Decoding: Jurnal Mahasiswa KPI, tahun 2023, Vol. 4, No. 1, hal.31

kebenaran, agama, dan sebagainya²⁵. Penyimpangan merupakan pengertian bahasa arab dari kata *al-inhirof* (الإنحرف) yang artinya berpaling, pola berpikir menyimpang, keluar dari jalur yang lurus dan menjauh darinya²⁶.

Dalam konteks penelitian ini bisa kita artikan penyimpangan adalah perbuatan yang menyimpang dari Manhaj Salaf.

5. Tahdzir

Tahdzir (تذير) secara istilah merupakan peringatan yang ditujukan kepada Masyarakat muslimin atau kelompok masyarakat yang menyimpang dari bahaya kesesatan suatu ajaran yang menyimpang dari Islam serta membantah kesalahan maupun penyimpangannya²⁷.

Serupa dengan pengertian di atas, definisi yang lain dari tahdzir menurut ustadz Abdullah Zaen, Lc., MA., yakni “Memperingatkan umat dari kesalahan individual atau kelompok dan membantah kesalahan tersebut; dalam rangka menasehati mereka dan mencegah agar umat tidak terjerumus ke dalam kesalahan serupa”²⁸.

Dengan demikian cara untuk menyelamatkan Aqidah Masyarakat muslim dan untuk menjaga kemurnian ajaran Islam maka tahdzir adalah satu-satunya pilihan yang wajib dilakukan²⁹,

6. Peran dan Otoritas Asatidzah dalam Masyarakat

²⁵ Badan Pengembangan dan Pembinaan bangsa, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menyimpang>, diakses pada tanggal 19 November 2024

²⁶ Salman Parisi, “Penyimpangan dalam Tafsir Al-Quran”, *Jurnak Hikmal*, Depok: Sekolah Tinggi Agama Islam madinatul Ilmi, tahun 2019, Vol. XV, No. 2, hal. 302

²⁷ Ayyub dkk, Penerapan Tahdzir dan Hajr dalam Dakwah Salafi: Perspektif Eksternal dan Internal, Kendari, Gunung Djati Conference Series, 2022, Vol. 8.

²⁸ Abdullah Zaen, Lc., MA., Upaya Menjaga Kemurnian Islam, Menyoal Tahdzir dan Norma-normanya (2023), <https://muslim.or.id/220-upaya-menjaga-kemurnian-islam-menyoal-tahdzir-dan-norma-normanya.html>, diakses pada tanggal 19 November 2024.

²⁹ Mochamad Chairudin, “Urgensi Pendidikan Ilmu Aqidah dengan Pendekatan Tahdzir Syar’i”, *Jurnal Pendidikan Islam*, tahun 2019, Vol. 17, No. 1, hal. 72

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral masyarakat³⁰. Seorang ustadz adalah seorang pembimbing spiritual yang fokus dalam pengajaran agama islam, memiliki peran sebagai berikut:

- a) Sebagai Murabby, yakni yang bertanggung jawab sebagai pembimbing dan pendidik individu secara menyeluruh dalam aspek spiritual, membantu membangun dan memperkuat hubungan mereka dengan Allah Subhanahu Wa Ta'ala
- b) Sebagai Mu'allim, yakni sebagai pengajar yang mengajarkan serta memberikan Pendidikan yang tidak bertentangan dengan tatanan moral kemanusiaan yang berlandaskan agama
- c) Sebagai Mu'addib, yakni sebagai penanaman pendidikan tentang tata krama dan melihat perbuatan masyarakat yang sesuai dengan syari'at islam.³¹

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas maka bisa kita simpulkan bahwa seorang ustadz haruslah memiliki ilmu yang sesuai dengan Al Qur'an dan Sunnah, karena menjadi panutan bagi orang awam dan kita pun dituntut untuk berhati-hati dalam memilih dari siapa kita menuntut ilmu, Muhammad bin Sirin rahimahullah mengatakan:

إن هذا العلم دين فانظروا عمن تأخذون دينكم

“Ilmu ini adalah bagian dari agama kalian, maka perhatikanlah baik-baik dari siapa kalian mengambil ilmu agama”. (Diriwayatkan oleh Ibnu Rajab dalam Al Ilal, 1/355). Peran dan Otoritas Asatidzah dalam Masyarakat

³⁰ Julisnawati Siregar, “Peran ustadz dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Muslim Dusun II Desa Tuntungan II, Pancur batu, Deli Serdang”, Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan, tahun 2025, Vol. 3, No. 2, hal. 163

³¹ Ibid., 169-171.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengacu kepada Al Qur'an dan Hadits berdasarkan pemahaman para salafus sholeh Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alfira Damayanti, Isniyunisayfna Diah Delima dan Ari Suseno dalam sebuah jurnal Publikasi Ilmu Komunika, Media dan Cinema (PIKMA) berjudul "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi dan Publikasi (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram @rumahkimkotatangerang)" diterbitkan pada bulan Oktober 2023, Volume 6 Nomor 1, ditulis menggunakan metode kualitatif deskriptif, bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media sosial yang dilakukan oleh rumah KIM Kota Tangerang.

Relevansi dengan penelitian saat ini ialah menunjukkan bagaimana keterkaitan pemanfaatan media sosial sebagai media penyiaran yang massif terlebih lagi jika dimanfaatkan sebagai media dakwah yang tentunya banyak menjangkau dan memberi pengaruh kepada masyarakat luas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Chairudin dalam sebuah Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Volume 17 Nomor 1, bulan juni tahun 2019 dengan judul "Urgensi Pendidikan Ilmu Aqidah dengan Pendekatan Tahdzir Syar'i" ditulis menggunakan metode studi literatur (*library research*) atau penelitian Pustaka, bertujuan untuk menjelaskan langkah yang tepat dan efektif untuk mencegah munculnya aliran-aliran sesat yakni menggunakan pendekatan tahdzir syar'i.

Relevansi dengan penelitian saat ini adalah erat kaitannya dengan pernyataan ustadz Dr. Khalid Basalamah, M.A. pada video dakwah di akun youtube @lenteraislamyt yang mengatakan tahdzir itu sendiri merupakan penyakit.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Randa Aditia dan Muhammad Husni Ritonga dalam sebuah Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Volume 9 Nomor 2 tahun 2024 dengan judul "Analisis Pesan Dakwah Ustadz Khalid

Basalamah ‘Membangun Keluarga Islami’ di Media Sosial Instagram”, ditulis menggunakan teknis analisis isi dengan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk menganalisa pesan dakwah ustadz khalid basalamah mengenai “Membangun Keluarga Islami” di Media Sosial Instagram.

Relevansi dengan penelitian saat ini adalah sangat erat kaitannya yang berfokus pada Analisa isi dari pesan dakwah ustadz khalid basalamah di media sosial.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Kulsum dengan judul tesis “Dakwah Islam Salafi pada Instagram Khalid Basalamah Official dalam Perspektif New Media”, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, ditulis menggunakan metode perspektif religion online melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis keberadaan akun Instagram @khalidbasalamahofficial sebagai media sosial islam yang menyebarkan misi pemahaman ajaran salafi.

Relevansi dengan penelitian saat ini ialah kesamaan dalam fokus permasalahan menganalisa dakwah dari ustadz khalid basalamah pada media sosial.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Angger Bimantara dan Luluk Fikri Zuhriyah dengan judul jurnal “Strategi Dakwah kepada Keluarga (Studi Pemikiran Tokoh Dakwah Ustadz Khalid Basalamah)”, Al-Majaalis: Jurnal Dirasat Islamiyah, Volume 9 Nomor 2, bulan Mei tahun 2022, ditulis menggunakan metode kualitatif pendekatan studi tokoh, bertujuan untuk menjelaskan strategi dakwah suami kepada istri dalam perspektif ustadz khalid basalamah.

Relevansi dengan penelitian saat ini ialah untuk mengetahui bagaimana ustadz khalid basalamah yang dikenal dengan dakwah salafnya pada akun youtubanya @khalidbasalamahofficial ternyata pada video yang pernah diupload juga di akun tersebut dihapus, akan tetapi telah di re-upload atau diposting ulang oleh akun @lenteraislamyt yang mana dari video itu diketahui terdapat penyimpangan padanya

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun penelitian ini menggunakan perspektif religion online yang melihat bagaimana praktik agama di ruang nyata (offline) masuk kedalam ruang online dengan menggunakan pendekatan kualitatif naratif

Berdasarkan metode kualitatif naratif tersebut dapat mengeksplorasi isi dari video dakwah ustadz Dr. Khalid Basalamah, M.A. yang menyimpang dan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penyusunan secara sistematis.

B. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak dari bulan Januari 2025 sampai April 2025.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini mencakup data berupa Ayat al-Qur'an, Hadits, video dari youtube, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan objek penelitian yakni penyimpangan dalam video dakwah ustadz Dr. Khalid Basalamah, M.A.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah bahan pustaka yang memuat informasi “langsung” dari “tangan” pertama penulisnya yang dianggap memiliki otoritas. Misalnya tulisan di majalah, laporan penelitian atau makalah pertemuan/seminar. Tulisan seperti itu menyajikan informasi secara langsung dari pencetus ide atau pemikirnya³². Sehingga data yang

³² Adi Susilo Jahja, “Sumber acuan primer, sekunder dan tersier”, <https://dosen.perbanas.id/sumber-acuan-primer-sekunder-dan-tersier/>, diakses pada 20 April 2025

dikumpulkan pada penelitian ini bersumber dari dalil Al Qur'an, Hadits, perkataan para salaf, perkataan para Ulama Kibar yang bermanhaj salaf, selain itu juga bersumber dari pernyataan langsung dari asatidzah Rodja yang ditulis sendiri dalam karya ilmiah maupun situs resminya, video perkataan mereka langsung dari situs resmi mereka.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah bahan pustaka yang mengandung informasi yang tidak berasal langsung dari pengarangnya, melainkan hanya merupakan kumpulan informasi dari berbagai sumber. Sesungguhnya yang disebut sebagai "pengarang" buku jenis sekunder/rujukan tidak lain hanyalah berfungsi sebagai pengumpul dan penyusun informasi³³. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini yang bersifat sekunder berasal dari fenomena-fenomena yang terjadi, perkataan Ulama Kibar yang menyinggung tentang orang-orang yang menyimpang serta perkataan atau pernyataan yang berkaitan dengan objek penelitian.

D. Teknik dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan dan merekam informasi yang relevan dengan tujuan penelitian tertentu³⁴.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik Analisis isi yaitu merupakan kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrument penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain³⁵.

³³ Ibid.

³⁴ Siti Romdona dkk, "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuisioner", Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik, tahun 2025, Vol. 3, No. 1, hal. 42

³⁵ Yuli Asmi Rozali, "Penggunaan Analisis Konten dan Analisis Tematik", UEU Journal: Forum Ilmiah, Tahun 2022, Vol. 19, No. 19, hal. 68

E. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data ini digunakan untuk menganalisa semua bentuk informasi, baik dari media cetak, media social, media elektronik dan semua bahan lainnya. Kaitan dengan objek penelitian yakni sebagai salah satu upaya peneliti dalam menjelaskan penyimpangan isi video dakwah ustadz Dr. Khalid Basalamah, M.A. dengan cara menganalisa kebenarannya melalui dalil serta perkataan para ulama kibar yang kemudian di bandingkan dengan perkataan ustadz Khalid Basalamah tersebut. Kenapa harus ulama kibar yang dijadikan pembanding atas permasalahan tersebut, maka Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam bersabda:

إِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ، إِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُوْرَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا إِنَّمَا وَرَثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَ بِهِ فَقَدْ أَخَذَ بِحِطِّ وَافٍ

“Sesungguhnya ulama adalah pewaris para nabi. Sungguh para nabi tidak mewariskan dinar dan dirham. Sungguh mereka hanya mewariskan ilmu maka barangsiapa mengambil warisan tersebut ia telah mengambil bagian yang banyak.” (Hadits ini diriwayatkan Al-Imam At-Tirmidzi di dalam Sunan beliau no. 2681, Ahmad di dalam Musnad-nya (5/169), Ad-Darimi di dalam Sunan-nya (1/98), Abu Dawud no. 3641, Ibnu Majah di dalam Muqaddimah-nya dan dishahihkan oleh Al-Hakim dan Ibnu Hibban. Asy-Syaikh Al-Albani rahimahullah mengatakan: “Haditsnya shahih.” Lihat kitab Shahih Sunan Abu Dawud no. 3096, Shahih Sunan At-Tirmidzi no. 2159, Shahih Sunan Ibnu Majah no. 182, dan Shahih At-Targhib, 1/33/68)

Dari ('Abdullah) Ibnu 'Abbas radhiyallahu 'anhuma berkata, Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam bersabda:

البركة مع أكابرکم

“Keberkahan itu bersama para pembesar diantara kalian (*Ulama Kibar*).”
[Ash-Shahihah / 1778]

Asy-Syaikh al-'Allamah Rabi' bin Hadi al-Madkhali hafizhahullah mengatakan “Maka hendaknya para penuntut ilmu itu melihat dengan jeli, dan hendaknya mereka mengarah kepada para 'ulama kibar yang memiliki

ilmu luas, yang telah menghabiskan hidupnya untuk mencari ilmu dan menebarkannya, serta memiliki banyak pengalaman³⁶”.

Berdasarkan metode analisis isi tersebut peneliti mendapatkan sebuah penjelasan yang jelas dan mendalam terhadap isi video dakwah ustadz khalid basalamah pada youtube yang bertentangan dengan manhaj salaf.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri³⁷. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas merupakan kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan, yang berarti hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai pemberi informasi³⁸.

2. Uji Transferabilitas

Uji Transferabilitas merupakan kriteria yang menunjukkan derajat ketepatan dari suatu hasil penelitian. Untuk mencapai kriteria transferabilitas peneliti mendeskripsikan seluruh rangkaian penelitian secara lengkap, terperinci dan sistematis, sehingga konteks penelitian dapat tergambar jelas dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki³⁹.

3. Uji Dependabilitas

³⁶ Manhajul Anbiya, “Peran Penting Ulama Kibar”, <https://manhajul-anbiya.net/peran-penting-ulama-kibar/>, diakses pada 21 April 2025

³⁷ M. Husnailail, dkk, “Teknik pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah”, Journal Genta Mulia, tahun 2024, Vol. 15, No. 2, hal 71

³⁸ Dedi Susanto, dkk, “Teknik pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah”, QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, tahun 2023, Vol. 1 No. 1, hal. 57

³⁹ Ibid., 58.

Uji Dependabilitas merupakan audit terhadap keseluruhan proses penilaian, yang dilakukan oleh auditor yang independent, atau pembimbing⁴⁰.

4. Uji Konfirmabilitas

Uji Konfirmabilitas yaitu mengusahakan agar data dapat dijamin keterpercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan. Peneliti menguji keabsahan data agar objektif kebenarannya sangat dibutuhkan beberapa sumber sebagai informasi dalam penelitian⁴¹.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Channel Youtube @lenteraislamyt

Channel tersebut merupakan salah satu channel yang dibuat pada platform media sosial youtube dengan alamat <https://www.youtube.com/@lenteraislamyt>, yang dibuat pada 20 april 2016 yang berfokus pada sharing konten video dakwah dari asatidzah, dengan 1,31 juta subscriber, sudah ditonton sebanyak 173.808.529 kali dan memiliki video sebanyak 469 video yang terdiri dari

- a) video dakwah ustadz khalid basalamah sebanyak 308 video
- b) video dakwah ustadz firanda andirja sebanyak 67 video
- c) video dakwah ustadz syafiq riza basalamah sebanyak 66 video
- d) video dakwah ustadz subhan bawazier sebanyak 5 video

⁴⁰ Dr. Umar Sidiq, M.Ag. dan Dr. Moh. Miftachul Choiri, M.A., “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan”, CV.Nata Karya, tahun 2019, cetakan pertama, hal. 99

⁴¹ Ibid., 100.

- e) video dakwah ustadz erwandi tarmizi sebanyak 2 video
- f) video dakwah ustadz yahya badrusalam sebanyak 2 video
- g) video lain-lain sebanyak 19 video

2. Biografi Ustadz Dr. Khalid Basalamah, M.A.

Khalid Basalamah lahir di Makassar 1 Mei 1975, dari seorang keturunan Arab dengan marga Basalamah bernama K.H. Zeed Basalamah.

Ustadz Khalid Basalamah melalui jalur pendidikan keagamaan yang paripurna. Selepas Sekolah Menengah Pertama, Khalid Basalamah merantau ke Madinah untuk melanjutkan pendidikannya di Madinah hingga lulus setara Aliyah. Strata 1 tetap berada di Madinah dengan melanjutkan di Universitas Islam Madinah. Setelah selesai S1, Khalid Basalamah sempat kembali ke Makassar dan kembali melanjutkan pendidikannya di Universitas Muslimin Indonesia (UMI) dengan meraih gelar M.A. Kemudian melanjutkan tingkat doktoralnya di Universitas Tun Abdul Razak Malaysia.⁴²

Ustadz Dr. Khalid Basalamah, M.A., merupakan pendakwah yang terkenal dengan kajian Sirah Nabawiyah serta pernah mendapatkan penghargaan dari Mulltaqo Adduat dan Ulama Asia Tenggara. Selain sibuk berceramah, beliau juga menekuni beberapa bisnis yang terhimpun dalam PT. Ajwad yang fokus dalam bidang jual beli kayu gaharu, restoran makanan timur tengah, hingga biro perjalanan umroh dan haji serta mengadakan program tahfidz Al Qur'an hingga beasiswa belajar, tercatat beliau pernah meluncurkan sebuah buku berjudul Palestina yang Terlupakan pada tahun 2018⁴³

⁴² Wildan Imadudin, Biografi ustadz Khalid Basalamah: Putra Kiai di Makassar, Menjadi Pendakwah Salafi dan Pengusaha, <https://bincangsyariah.com/khazanah/biografi-ustadz-khalid-basalamah-putra-kiai-di-makassar-menjadi-pendakwah-salafi-dan-pengusaha/>, diakses pada 02 Januari 2025

⁴³ Ammar Ramzi, "Profil Ustaz Khalid Basalamah, Dai Kondang yang Kerap Ditolak GP Ansor hingga Banser, Padahal Alumni ...", TVONENEWS.Com,

B. Temuan Penelitian

Video yang diupload oleh akun @lenteraislamyt, dengan judul “Hati hati mentahdzir sembarangan Ustadz DR Khalid Basalamah, MA⁴⁴” berdurasi selama 4 menit 18 detik, merupakan video re-upload atau diposting ulang dari video dakwah dari ustadz khalid basalamah yang sebelumnya diupload oleh akun youtube resmi ustadz khalid basalamah terlihat dari watermark yang terdapat pada video tersebut bertuliskan KH-B digital studio dan dicantumkan link kajian lengkap videonya yang ternyata sudah dihapus⁴⁵.

Dalam video tersebut dimulai intro ciri khas channel @lenterislamyt berdurasi 7 detik yang kemudian berisi tentang sesi tanya jawab dari jamaah yang dituliskan pada selembar kertas yang kemudian dijawab oleh ustadz khalid basalamah, berikut isi pertanyaannya :

“Bagaimana menasehati sahabat yang sering mentahdzir sahabatnya? do’akan ana ustadz proses ta’aruf ana berhasil dan cepat menikah”

Kemudian dijawab oleh ustadz khalid basalamah dengan:

“Do’a aja terus, praktek..baiklah kita do’akan mudah-mudahan lancar insyaAllah, mudah-mudahan tidak lagi bujang disini, gadis juga dibelakang insyAllah nikah..

Tahdzir ini penyakit temen-temen sekalian, tahdzir yang tersebar ditengah-tengah para penuntut ilmu yang tidak punya ilmu atau belum sampai pada tingkat orang-orang yang memang punya kapasitas ilmu yang tinggi, ini penyakit.. apa ini sama-sama di majelis ilmu saling mentahdzir, ilmu antum sampai dimana mentahdzir..

Tahdzir itu temen-temen mengingatkan tentang keburukan seseorang yang orang itu memang berbahaya..massal, berbahaya massal, orang itu

<https://www.tvonenews.com/berita/nasional/107863-profil-ustaz-khalid-basalamah-dai-kondang-yang-kerap-ditolak-gp-ansor-hingga-banser-padaahal-alumni?page=all>, diakses pada 19 Mei 2025

⁴⁴ Lenteraislamyt, “Hati hati mentahdzir sembarangan Ustadz DR Khalid Basalamah, MA”, <https://www.youtube.com/watch?v=GOMaU1-A5Bw>, diakses pada tanggal 10 Juni 2025

⁴⁵ <https://www.youtube.com/watch?v=Vfg7Y1wnPms>, diakses pada 10 Juni 2025

menyebarkan kemusyrikan, bid'ah yang berat yang berat, sudah dinasehatin gak mau, efeknya besar ke umat nah baru ditahdzir..

Tahdzir itu orang yang kapabilitas ilmunya bisa menasehatin bisa memang mempertanggung jawabkan itu, bukan antara penuntut ilmu yang baru hadir 5-6 kali majelis saling tahdzir, apalagi penyakit sekarang lebih berat, menuntut ilmu tahdzir ustadznya..wah ini luar biasa, tahdzir luar biasa ini, dari mana antum belajar dari siapa ini, belajar dari siapa ini baru belajar kemaren tahdzir ustadznya padahal kemaren belajar sama-sama, ini penyakit khawarij ini, salah satu ciri khawarij adalah suka mentahdzir orang..

Jadi tahdzir itu poinnya khusus orang yang punya kapabilitas ilmu yang tinggi mentahdzir orang yang dasarnya berbahaya secara massal, sudah dinasehatin gak mau denger, tetap dia sebarkan kebid'ahannya, kemusyrikannya, keburukannya nah itu baru ditahdzir, tahdzir artinya ingatin umat jangan sampai orang ini mempengaruhi kalian atau berbahaya gitu, bukan semua orang mentahdzir satu sama yang lain, penyakit ini saya bilang..

Sekarang jadi begitu para penuntut ilmu ya, baru belajar kemaren baru setahun baru dua tahun, temen-temen menuntut ilmu itu pepatah bahasa arab mengatakan kalau kau belajar seluruh umurmu kau pakai menuntut ilmu maka ilmu belum memberikan setengah dirinya, zaman dulu para ulama belajar temen-temen sampai gurunya mati, abu yusuf itu belajar sama abu hanifah sampai mati baru dia buka majelis, ambil dulu semua ilmunya, ilmu apa ini yang sudah kita dapatkan, pengajian seminggu sekali antum pikir antum sudah belajar?,

Imam nawawi rahimahullah belajar satu hari 13 kitab, 13 kitab di 13 guru 1 hari dan kalau tidur malam kitabnya dipegang, kakinya e...tidur sambil berdiri imam nawawi, berdiri sambil pegang kitab kaki kanannya sandar ditembok yang satunya berdiri, tidur bangun baca buku, itu penuntut ilmu, antum sudah sampai level itu belum?..orang masih senin kamis hadir di majelis ilmu terus tahdzir tahdzir, apa ini penyakit ya....ndak boleh ini, berhenti..apalagi mentahdzir pada da'i para ulama gak boleh ini, banyak gitu di timur tengah gitu banyak sekali sekarang juga begitu, baru belajar satu

tahun dua tahun baru bisa ayat beberapa terus kemudian mentahdzir syaikh, syaikh fulan begini, syaikh fulan begini, di indonesia juga ikut-ikutan tuh, ohh syaikh itu, syaikh itu ilmunya begini, dia sendiri baca Qur'an masih salah, berapa juz antum sudah hafal, berapa hadits berapa sanad hadits antum sudah hafal, belajar temen-temen sekalian bukan mentahdzir, penyakit ini, gak boleh, kalau antum temukan orang yang begini jangan diajak teman, gak boleh, oh si fulan gak baik si fulan gak baik, ini tinggalkan orang ini gak bisa jadi teman ini, gak layak, gak usah diajak teman lagi, bahaya sekali ini" selesai.

C. Pembahasan Temuan Penelitian

Dalam video dakwah tersebut ternyata memiliki sebuah pernyataan ustadz khalid basalamah yang menyimpang dari manhaj salaf di antaranya:

1. Tahdzir merupakan penyakit

Terdapat pernyataan pada video ustadz khalid basalamah itu yang menyebutkan tahdzir merupakan penyakit pada detik ke 0:40 sampai dengan detik ke 0:55 dengan mengatakan "Tahdzir ini penyakit temen-temen sekalian, tahdzir yang tersebar ditengah-tengah para penuntut ilmu yang tidak punya ilmu atau belum sampai pada tingkat orang-orang yang memang punya kapasitas ilmu yang tinggi, ini penyakit" serta perkataan yang lain terdapat pada menit ke 2:19 sampai 2:22 ustadz khalid basalamah mengatakan "bukan semua orang mentahdzir satu sama yang lain, penyakit ini saya bilang"

Pernyataan ustadz khalid basalamah yang terdapat pada video tersebut sungguh sangatlah bertentangan dengan manhaj salaf, yang mana tahdzir sendiri merupakan sebuah bagian dari syariat islam.

2. Tahdzir merupakan salah satu ciri Khawarij

Selain daripada pernyataan yang menyimpang tersebut, ustadz khalid basalamah juga terkesan mengaburkan tentang pertanyaan awal yang bertanya tentang "bagaimana menasehati sahabat yang sering

mentahdzir sahabatnya?”, dijawab dengan jawaban secara umum dan meluas tanpa memberikan jawaban atas pertanyaan jamaahnya “Sekarang jadi begitu para penuntut ilmu ya, baru belajar kemaren baru setahun baru dua tahun, temen-temen menuntut ilmu itu pepatah bahasa arab mengatakan kalau kau belajar seluruh umurmu kau pakai menuntut ilmu maka ilmu belum memberikan setengah dirinya, zaman dulu para ulama belajar temen-temen sampai gurunya mati, abu yusuf itu belajar sama abu hanifah sampai mati baru dia buka majelis, ambil dulu semua ilmunya, ilmu apa ini yang sudah kita dapatkan, pengajian seminggu sekali antum pikir antum sudah belajar?”

Maka penulis katakan perkataan ustadz khalid basalamah tentang tahdzir merupakan salah satu ciri khawarij adalah salah besar dan menyimpang, dikarenakan tahdzir sendiri merupakan bagian dari syariat Islam yang tidak bisa dipisahkan bahkan Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam mentahdzir khawarij, Beliau bersabda tentang tahdzir terhadap dzul khuwaisiroh:

إِنَّهُ يُخْرَجُ مِنْ ضَيْضِيٍّ هَذَا قَوْمٌ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ رِبْطًا، لَا يُجَاوِزُ حَنَاجِرَهُمْ، يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ
كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ

“Sesungguhnya akan keluar dari keturunan orang ini, sekelompok kaum yang membaca Kitabullah (Al-Quran) secara rutin. Namun bacaan Al-Quran mereka tidak melampaui kerongkongan mereka. Mereka melesat dari (batas-batas) agama seperti anak panah yang melesat menuju sasarannya” (HR. Bukhari no. 3344, 7432, Muslim no. 1064)

3. Ustadz Dr. Khalid Basalamah, M.A. membuat kaidah Bathil

Ustadz khalid basalamah juga membuat kaidah bathil dengan menyatakan “apalagi mentahdzir pada da’i para ulama gak boleh ini”, dengan kata lain ustadz khalid basalamah melarang untuk mentahdzir da’i dan ulama. Hal ini sangatlah bertentangan dengan prinsip ahlusunnah yang dikatakan oleh Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam dalam hadits Aisyah riwayat Bukhari dan Muslim juga memerintahkan

kepada kaum muslimin agar mentahdzir (menjauhi; memperingatkan bahaya) orang-orang yg selalu mengikuti ayat-ayat mutasyabihat dan meninggalkan ayat-ayat yg muhkam:

أَمْ هُنَّ مُحْكَمَاتٌ آيَاتٌ مِنْهُ الْكِتَابَ عَلَيْكَ الَّذِي هُوَ { : [اللَّهُ رَسُولُ تَالَا : قَالَتْ عَائِشَةُ عَنْ تَأْوِيلِهِ وَابْتِغَاءَ الْفِتْنَةِ ابْتِغَاءَ مِنْهُ تَشَابَهُ مَا فَيَتَّبِعُونَ زَيْغَ قُلُوبِهِمْ فِي الَّذِينَ فَأَمَّا مُتَشَابِهَاتٌ وَأَخْرُ الْكِتَابِ أُولُو إِلَّا يَذَكَّرُ وَمَا رَبَّنَا عِنْدَ مِنْ كُلِّ بِهِ آمَنَّا يَقُولُونَ الْعِلْمِ فِي وَالرَّاسِخُونَ اللَّهُ إِلَّا تَأْوِيلَهُ يَعْلَمُ وَمَا اللَّهُ سَمَى الَّذِينَ فَأُولَئِكَ مِنْهُ، تَشَابَهُ مَا يَتَّبِعُونَ الَّذِينَ رَأَيْتُمْ إِذَا : [اللَّهُ رَسُولُ قَالَ : قَالَتْ { الْأَلْبَابِ فَاخْذَرُوهُمْ

“Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam membaca ayat ini; “Dia-lah yang menurunkan Al Kitab (Al Quran) kepada kamu. di antara (isi) nya ada ayat-ayat yang muhkamaat, Itulah pokok-pokok isi Al Qur’an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyaabihaat. adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti sebahagian ayat-ayat yang mutasyaabihaat darinya untuk menimbulkan fitnah untuk mencari-cari ta’wilnya, padahal tidak ada yang mengetahui ta’wilnya melainkan Allah. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata; Kami beriman kepada Al Qur’an seluruhnya dari Rabb kami. Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang memiliki akal pikiran. (Ali Imran: 7). Aisyah berkata; kemudian Rasulullah shallaallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Apabila kalian melihat orang-orang yang mengikuti sebahagian ayat-ayat yang mutasyaabihaat, maka mereka itulah adalah orang-orang yang disebutkan oleh Allah, maka tahdzirlah (hindari; peringatkan orang akan bahaya) mereka” (H.R Bukhari dan Muslim)

Dari penjelasan Rasulullah tersebut bisa kita cermati bahwa kita diharuskan untuk mentahdzir orang-orang yang condong kepada kesesatan siapapun orangnya.

Begitu pula dijelaskan oleh Imam Ahmad rahimahullahu ta’ala ketika ada yang bertanya kepada beliau:

إنه يثقل علي أن أقول فلان كذا وفلان كذا. فقال: إذا سكت أنت وسكت أنا؛ فمتى يعرف الجاهل الصحيح من السقيم؟

"Sesungguhnya berat atasku untuk mengatakan fulan begini dan fulan begitu. Maka Al-Imam Ahmad rahimahullah berkata: Kalau engkau diam dan aku juga diam, maka bagaimana orang jahil bisa mengetahui hadits shahih dan tidak shahih...!?" [Majmu' Al-Fatawa, 28/231]

Oleh karena itu, Syekh Shalih Al Fauzan Hafizhahullah menjelaskan,

التحذير من أهل الضلال هذا واجب، التحذير من الأخطاء في أمور الدين هذا واجب ونصيحة للمسلمين وليس فيه غيبة لأنه مقصود به النصيحة وليس المقصود به تنقُّص الشخص

“Tahdzir terhadap orang-orang yang menyimpang hukumnya wajib. Tahdzir terhadap kesalahan-kesalahan agama (yang ada di tengah umat) hukumnya wajib, dan ini bentuk nasihat untuk kaum Muslimin. Tahdzir itu bukan ghibah. Karena tujuan dari tahdzir adalah untuk menasihati kaum Muslimin, bukan untuk merendahkan individu tertentu”⁴⁶

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa isi dari video dakwah ustadz khalid basalamah tersebut, maka penulis mengambil sebuah kesimpulan, bahwa video tersebut diupload oleh channel youtube @lenteraislamyt, meskipun bukan terdapat pada channel youtube resmi ustadz khalid basalamah namun pada video tersebut sangatlah jelas jika video itu merupakan video dari ustadz khalid basalamah dengan watermark yang jelas.

⁴⁶ transkrip fatwa dari: <https://ar.alnahj.net/audio/353>, diakses pada 10 Juni 2025

Terkait isi dari video dakwah ustadz khalid basalamah sangatlah bertentangan manhaj salaf, meskipun ada pernyataan yang benar tentang tahdzir namun kembali dipahami dengan pemahamannya yang menyimpang.

Tahdzir merupakan bagian daripada syariat Islam dengan perkataan ustadz khalid basalamah yang mengatakan tahdzir adalah penyakit, maka sungguh ini merupakan penghinaan terhadap syariat, perlu diketahui bisa saja karena 1 perkara saja seseorang telah keluar dari manhaj salaf, Asy Syaikh Ubaid bin Abdillah Al Jabiri rahimahullah menjelaskan:

من يخرج الرجل أن وذلك منهجهم، ضمن وهو ، ونصائحهم كتبهم في وضمنوه العلم، أهل بينه هذا
من يخرج هذا الرجوع، وأبى بذلك الحجة عليه وقامت السنة، أهل أصول من أصلا خالف إذا السلفية
فإنه ذلك في ويعادي يوالي فأصبح الدين فروع من فرعا خالف إذا الفروع، في حتى قالوا كذلك السلفية،
السلفية من يخرج

"Hal ini telah dijelaskan oleh ahlul ilmi. Mereka memasukkan (pembahasan ini) dalam kitab-kitab dan nasihat-nasihat mereka. Dan itu merupakan bagian dari manhaj mereka.

Bahwa seseorang itu keluar dari (manhaj) salafiyyah apabila ia menyelsihi salah satu prinsip dari prinsip-prinsip Ahlussunnah dan hujjah telah ditegakkan (disampaikan) kepadanya namun ia menolak untuk rujuk darinya. Maka orang seperti inilah yang telah keluar dari (manhaj) salafiyyah.

Demikian juga para ahlul ilmi menyebutkan dalam permasalahan furu' (cabang). Jika seseorang menyelsihi salah satu cabang dari cabang-cabang agama ini kemudian ia menjadikan hal itu (sebagai tolok ukur) untuk mencintai atau membenci (seseorang) dengannya, maka ia telah keluar dari (manhaj) salafiyyah."⁴⁷

Maka telah jelaslah bagaimana isi penyimpangan dari video dakwah ustadz khalid basalamah dalam channel youtube @lenteraislamyt

⁴⁷ rekaman kajian berjudul Jinayah At Tamyi' ala Al Manhaj As Salafy, Syaikh Ubaid bin Abdillah Al Jabiri rahimahullah

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang sifatnya sebagai pembuka jalan bagi para peneliti yang lain maka penulis menganggap perlunya untuk penelitian lanjutan yang lebih detail dan terperinci dalam pembahasan yang serupa

Selain bisa bermanfaat bagi masyarakat umum serta sebagai bantahan ilmiah bagi ustadz Dr. Khalid Basalamah, M.A yang disebutkan, juga sebagai nasehat secara terbuka bagi beliau yang mana dengan ini InsyaAllah bisa mengetuk pintu hatinya sehingga bertaubat dan rujuk dari kesalahannya

C. Saran

Adapun saran yang diajukan oleh penulis dalam skripsi ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat umum

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, tanpa melupakan pentingnya menuntut ilmu syar'i yang sesuai dengan Manhaj Salaf, dan agar hendaknya masyarakat umum bisa mengambil faedah yang ternyata apa yang terlihat bagus ternyata terdapat sebuah penyimpangan, mendakwahkan sunnah serta membantah kebid'ahan belum tentu bisa menjamin orang tersebut berada di atas manhaj salaf jika ternyata malah menyelisihi manhaj salaf itu sendiri

2. Bagi Penuntut ilmu

Bagi penuntut ilmu agar lebih berhati-hati dalam mengambil ilmu, terlebih lagi dalam ilmu agama, karena konsekuensinya bukan hanya sebatas dunia namun akan kita bawa juga ke akhirat nantinya dan tanamkan sikap kritis kepada siapapun, jangan mau hanya ikut apa kata guru, tapi pelajari ilmunya dan tetaplah berpegang teguh dengan Al Qur'an dan Sunnah yang sesuai dengan pemahaman para Salafush

Sholeh, jika ada yang menyelisihinya meskipun guru kita sendiri, maka sudah seharusnya kita berpegang kepada Al Haq

3. Bagi Pemerintah

Bagi Pemerintah skripsi ini bisa dijadikan sebagai khazanah baru yang menambah wawasan kita semuanya ternyata tidak semua yang menyatakan dirinya salaf sudah dijamin berada di atas manhaj salaf yang benar, sesungguhnya pernyataan itu tidaklah ada nilainya kecuali dengan adanya pembuktian

4. Bagi Peneliti

Hendaknya bagi peneliti yang ingin melanjutkan studi yang mengacu pada penelitian ini agar bisa menjabarkan keadaan ustadz Dr. Khalid Basalamah, M.A dan juga asatidzah yang lainnya, karena kita tidak tahu kapan seseorang mendapatkan hidayah lalu rujuk dan bertaubat.

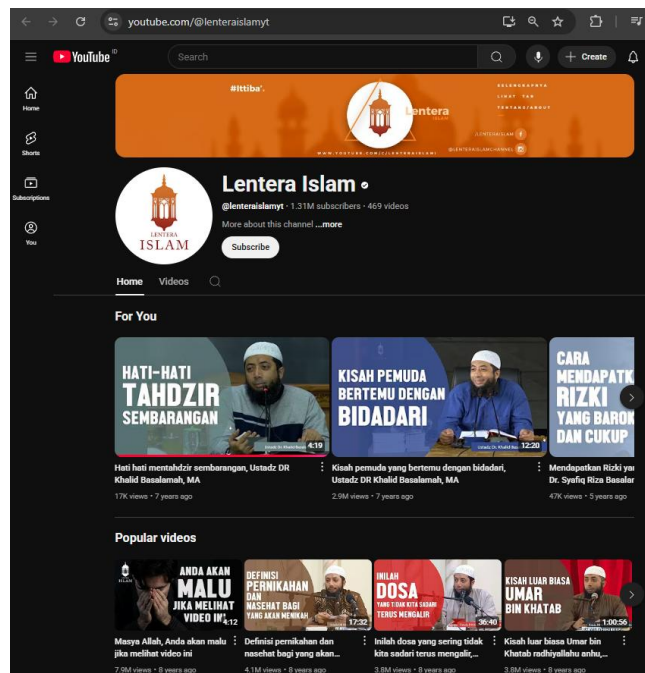
DAFTAR PUSTAKA

- Yuda Rismawan dkk (2022), *Al-Firqah an-Najiyah dalam Pandangan Hadis: Studi Takhrij dan Syarah*, Gunung Djati Conference Series, volume 8
- Drs. H. Muhammaddin (2013), M.Hum, Manhaj Salafiyah, Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama, Palembang: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah, vol. 14, nomor 2
- Muhammad Imdad Robbani (2017), Salafiyah: Sejarah dan Konsepsi, Tasfiyah: Jurnal Pemikiran Islam, Probolinggo: Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Vol. 1, Nomor 2
- Nur Kholis dkk (2023), Dinamika Gerakan Dakwah Salafi pada Masyarakat Multikultur di Indonesia, Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Makassar: Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Dakwah wal-Irsyad, Vol. 4, Nomor 2, pp.52-65
- Almanhaj, “*Mensikapi perpecahan dikalangan yang mengaku salaf*”, <https://almanhaj.or.id/1700-mensikapi-perpecahan-dikalangan-yang-mengaku-salaf.html>, diakses pada 16 april 2025
- Almanhaj, “*Hizbiyyah bukan Hizbullah*”, <https://almanhaj.or.id/81-hizbiyyah-bukan-hizbullah.html>, diakses pada 16 april 2025
- Almanhaj, “*Ajaran Tasawuf Merusak Aqidah Islam*”, <https://almanhaj.or.id/68604-ajaran-tasawuf-merusak-aqidah-islam.html>, diakses pada 17 april 2025
- Webadmin, “*Taqlid buta*”, <https://salafy.or.id/taqlid-buta/>, diakses pada 16 april 2025
- Lentera Islam, “*Hati-Hati mentahdzir sembarangan, Ustadz DR Khalid Basalamah, MA*”, <https://www.youtube.com/watch?v=GOmaU1-A5Bw>, diakses pada 10 Juni 2025
- Badan Pengembangan dan Pembinaan bangsa, Kementrian Pendidikan , Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/manhaj>, diakses pada tanggal 18 November 2024
- Yazid bin Abdul Qadir Jawas, 2020, *Mulia dengan Manhaj Salaf*, Bogor: Pustaka At-Taqwa, cetakan ke-25.

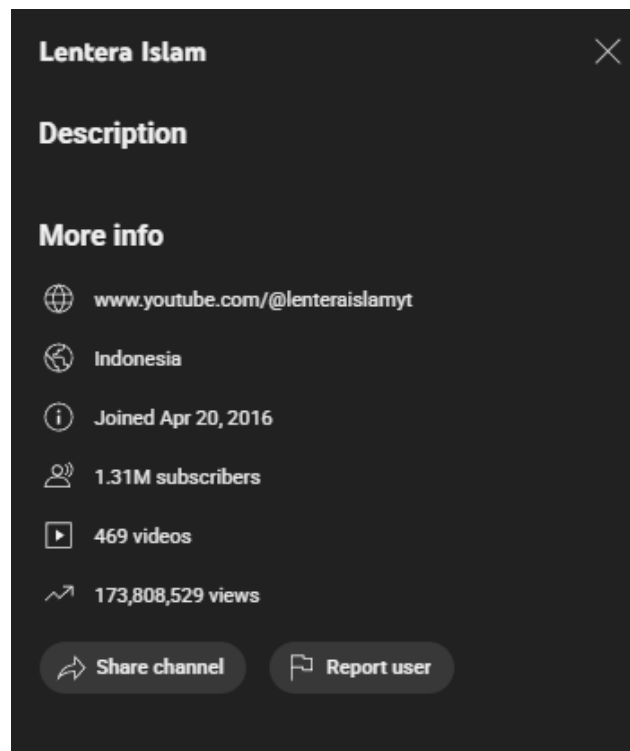
- Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an. *Mushaf Al-Maqbul*. Bandung: Cahaya Kreativa Utama, 2018.
- Departemen Ilmiah Divisi Bimbingan Masyarakat, Lembaga Bimbingan Islam Al-Atsary Yogyakarta (2006), <https://muslim.or.id/430-manhaj-salaf.html>, diakses pada tanggal 19 November 2024.
- Syaikh Abdurrahman bin Hasan Alu asy-Syaikh (2019), Fathul Majid, Jakarta: Darul Haq
- Wahyudin, (2021) "Menyoal Gerakan Salafi di Indonesia (Pro-Kontra Metode Dakwah Salafi)", *Al-Tafaquh: Journal of Islamic Law*, Fakultas Agama Islam UMI, Vol. 2, Nomor 1.
- Webadmin, "Pengenalan atas Dakwah Salafiyyah", <https://salafy.or.id/pengenalan-atas-dakwah-salafiyyah-bagian-v/>, diakses pada 18 April 2025
- Alfira Damayanti, dkk, (2023) "Pemanfaatan Media Sosisla sebagai Media Informasi dan Publikasi (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram @rumahkimkotatangerang)", Tangerang, PIKMA: Jurnal Publikasi Ilmu Komunikasi Media dan Cinema, Vol. 6, No. 1.
- Abdul Qadir, (2024) "Media Sosial (Definisi, Sejarah dan Jenis-Jenisnya)", *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, Vol. 3, No. 6, hal.2718-2720.
- Nora Ayu Puspita Sari, dkk, (2023) "Penggunaan dan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Dakwah pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Metro", *Decoding: Jurnal Mahasiswa KPI*, Vol. 4, No. 1
- Badan Pengembangan dan Pembinaan bangsa, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menyimpang>, diakses pada tanggal 19 November 2024
- Salman Parisi, (2019) "Penyimpangan dalam Tafsir Al-Quran", *Jurnak Hikmal*, Depok: Sekolah Tinggi Agama Islam Madinatul Ilmi, Vol. XV, No. 2
- Ayyub dkk, (2022) "Penerapan Tahdzir dan Hajr dalam Dakwah Salafi: Perspektif Eksternal dan Internal", *Kendari, Gunung Djati Conference Series*, Vol. 8.
- Abdullah Zaen, Lc., MA., Upaya Menjaga Kemurnian Islam, Menyoal Tahdzir dan Norma-normanya (2023), <https://muslim.or.id/220-upaya-menjaga-kemurnian-islam-menyoal-tahdzir-dan-norma-normanya.html>, diakses pada tanggal 19 November 2024.

- Mochamad Chairudin, (2019) “Urgensi Pendidikan Ilmu Aqidah dengan Pendekatan Tahdzir Syar’i”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 17, No. 1.
- Julisnawati Siregar, (2025) “Peran ustadz dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Muslim Dusun II Desa Tuntungan II, Pancur batu, Deli Serdang”, Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan, Vol. 3, No. 2, hal. 163
- Adi Susilo Jahja, “Sumber acuan primer, sekunder dan tersier”, <https://dosen.perbanas.id/sumber-acuan-primer-sekunder-dan-tersier/>, diakses pada 20 April 2025
- Siti Romdona dkk, (2025) “Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuisioner”, Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik, Vol. 3, No. 1.
- Yuli Asmi Rozali, (2022) “Penggunaan Analisis Konten dan Analisis Tematik”, UEU Journal: Forum Ilmiah, Vol. 19, No. 19
- Manhajul Anbiya, “Peran Penting Ulama Kibar”, <https://manhajul-anbiya.net/peran-penting-ulama-kibar/>, diakses pada 21 April 2025
- M. Husnullail, dkk, (2024) “Teknik pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah”, Journal Genta Mulia, Vol. 15, No. 2
- Dedi Susanto, dkk, (2023) “Teknik pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah”, QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, Vol. 1 No. 1
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag. dan Dr. Moh. Miftachul Choiri, M.A., (2019) “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan”, CV.Nata Karya, tahun 2019, cetakan pertama
- Wildan Imadudin, Biografi ustadz Khalid Basalamah: Putra Kiai di Makassar, Menjadi Pendakwah Salafi dan Pengusaha, <https://bincangsyariah.com/khazanah/biografi-ustadz-khalid-basalamah-putra-kiai-di-makassar-menjadi-pendakwah-salafi-dan-pengusaha/>, diakses pada 02 Januari 2025
- Ammar Ramzi, “Profil Ustaz Khalid Basalamah, Dai Kondang yang Kerap Ditolak GP Ansor hingga Banser, Padahal Alumni ...”, TVONENEWS.Com, <https://www.tvonenews.com/berita/nasional/107863-profil-ustaz-khalid-basalamah-dai-kondang-yang-kerap-ditolak-gp-ansor-hingga-banser-padaahal-alumni?page=all>, diakses pada 19 Mei 2025
- Rekaman kajian berjudul Jinayah At Tamyi' ala Al Manhaj As Salafy, Syaikh Ubaid bin Abdillah Al Jabiri rahimahullah

LAMPIRAN



(gambar 1. Channel youtube @lenteraislamyt)



(gambar 2. Channel youtube @lenteraislamyt)

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Arief Firmansah Budiman, S.H.
Tempat & tgl. Lahir : 22 Agustus 1989
Alamat Tinggal : Perum Hesni Regency Blok B, no.6, Rt. 004, Rw. 001
Kel. Jrebeng Kulon, Kec.Kedopok, Kota Probolinggo
Telp/ No. Hp : 082230072008
Email : abuaraa1@gmail.com

B. Pendidikan Formal

1. SD Negeri II Pasrepan lulus tahun 2002
2. SMP Negeri I Gondang Wetan lulus tahun 2005
3. SMA Negeri I Gondang Wetan lulus tahun 2008
4. STIH Sunan Giri Malang lulus tahun 2014

C. Pendidikan Kedinasan

1. Pembentukan Brigadir Polri tahun 2009

Dan atas izin Allah Subhanahu Wa Ta'ala pada tahun 2021 penulis menempuh pendidikan program S1 di Fakultas Pendidikan Agama Islam dan terdaftar sebagai Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Pemasang (INSIP).

Probolinggo

Arief Firmansah Budiman